



FASE 5

MENGUJI HASIL PROYEK

INDIKATOR BERPIKIR KREATIF

Elaborasi (Elaboration)

Peserta didik mampu menguraikan rincian dari suatu objek atau gagasan sehingga menjadi lebih berkembang.

Setelah melakukan kegiatan proyek, silahkan buat laporan praktikum dan bahan presentasi proyek berupa PPT.

KETENTUAN LAPORAN PRAKTIKUM

Format penulisan pada kertas HVS A4 dengan font Times New Roman; ukuran 12pt; spasi 1,5; Margin left 4 cm, top 3 cm, bottom 3 cm, dan right 3 cm.

Isi:

1. Judul
2. Tujuan
3. Dasar Teori
4. Alat dan Bahan
5. Cara Kerja
6. Hasil Pengamatan
7. Pembahasan
8. Kesimpulan
9. Daftar Pustaka



Gabung kelas Classroom dengan memasukkan **KODE KELAS: 24g2sw74**, lalu kumpulkan pada tugas proyek!

KETENTUAN PPT

1. PPT 9-15 slide (sudah termasuk pembuka dan penutup).
2. Dipresentasikan pada pertemuan selanjutnya.
3. Masing-masing kelompok diberikan waktu pemaparan maksimal 10 menit.

KELAS XI SMA/MA



MARI BERDISKUSI

Perhatikan presentasi dari kelompok lain, dan catat yang kalian temukan pada presentasi tersebut!

HASIL PRESENTASI KELOMPOK

Jawab:

HASIL PRESENTASI KELOMPOK

Jawab:



HASIL PRESENTASI
KELOMPOK

Jawab:

HASIL PRESENTASI
KELOMPOK

Jawab:

HASIL PRESENTASI
KELOMPOK

Jawab:

KELAS XI SMA/MA



**Kesimpulan yang didapatkan dari
hasil presentasi**

Jawab:



FASE 6

EVALUASI PENGALAMAN PROYEK

INDIKATOR BERPIKIR KREATIF

Keluwesan (*Flexibility*)

1. Peserta didik mampu menghasilkan ide, jawaban, atau pernyataan yang beragam dan mampu melihat masalah dari berbagai sudut pandang.
2. Peserta didik mampu dalam cara berpikir.

Setelah melakukan evaluasi proyek yang disampaikan guru, mari evaluasi pengetahuan dengan menjawab pertanyaan berikut :

REFLEKSI

1. Setelah menyelesaikan proyek pembuatan jamu dan melakukan evaluasi, bagaimana pendapatmu mengenai konsep asam-basa dalam jamu, dan inovasi apa yang dapat dilakukan untuk mengembangkannya lebih lanjut?
2. Menurutmu, bagaimana penerapan konsep asam-basa pada jamu dapat berdampak pada kehidupan sehari-hari, dan bagaimana cara mengintegrasikannya dalam kebiasaan kita?
3. Sebutkan 3 alasan pentingnya mempelajari asam-basa melalui jamu, dan jelaskan bagaimana hal itu bisa memotivasi pengembangan solusi baru yang inovatif!

KOLOM JAWABAN

Jawab:

KELAS XI SMA/MA



QUIZ

LANGKAH 1: Gunakan perangkat apapun untuk membuka

joinmyquiz.com

LANGKAH 2: Masukkan kode bergabung

5877 8374

WAYGROUND

formerly Quizizz



KELAS XI SMA/MA



GLOSARIUM

A

Akseptor Proton: Spesi atau zat yang menerima ion H^+ (proton) dari zat lain; definisi basa menurut teori Bronsted-Lowry.

Asam (Arrhenius): Zat yang jika dilarutkan dalam air akan melepaskan ion hidrogen (H^+) atau meningkatkan konsentrasi ion hidronium (H_3O^+).

Asam (Bronsted-Lowry): Spesi atau zat yang bertindak sebagai donor proton (H^+).

Asam (Lewis): Spesi yang menerima pasangan elektron bebas untuk membentuk ikatan kovalen koordinasi.

Asam Konjugasi: Spesi yang terbentuk ketika basa telah menerima ion H^+ .

Asam Kuat: Asam yang terionisasi sempurna di dalam air, menghasilkan ion H^+ dalam jumlah yang sama dengan konsentrasi awal asam.

Asam Lemah: Asam yang hanya terionisasi sebagian kecil dalam air, memiliki nilai tetapan ionisasi (K_a) tertentu.

B

Basa (Arrhenius): Zat yang jika dilarutkan dalam air akan melepaskan ion hidroksida (OH^-).

Basa (Lewis): Spesi yang memberikan pasangan elektron bebas agar ikatan kovalen koordinasi terbentuk.

Basa Konjugasi: Spesi yang terbentuk ketika asam telah kehilangan ion H^+ .

Basa Kuat: Basa yang terionisasi sempurna dalam air menghasilkan ion OH^- .



GLOSARIUM

D

Derajat Ionisasi: Perbandingan antara jumlah molekul zat yang terionisasi dengan jumlah molekul zat mula-mula, digunakan untuk mengetahui kekuatan asam atau basa.

Donor Proton: Spesi atau zat yang memberikan ion H^+ kepada zat lain; definisi asam menurut teori Bronsted-Lowry.

E

Etno-Vlog: Video blog yang mengangkat tema kearifan lokal atau budaya (etnoscience), dalam konteks ini adalah proses pembuatan jamu tradisional Semarang.

G

Gingerol: Senyawa aktif yang terkandung dalam jahe, memberikan rasa pedas hangat yang khas.

I

Ikatan Kovalen Koordinasi: Ikatan yang terbentuk ketika pasangan elektron yang digunakan untuk berikatan berasal dari salah satu atom saja (konsep utama dalam teori asam-basa Lewis).

Indikator Alami: Bahan alam (biasanya tumbuhan) yang mengandung pigmen warna yang dapat berubah jika berada dalam suasana asam atau basa, contohnya kunyit, kubis ungu, dan bunga sepatu.

Indikator Asam-Basa: Senyawa kompleks yang dapat bereaksi dengan zat asam atau basa dan memberikan perubahan warna tertentu untuk mengidentifikasi sifat larutan.



DAFTAR PUSTAKA

- Sudarmo, U. (2021). *Kimia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Mata Pelajaran Pilihan (Kurikulum Merdeka)*. Jakarta: Erlangga.
- Syaafriani, D., Hany, N. C., Amdayani, S., Sari, D.P., & Nst, M. A. (2024). *Larutan Asam-Basa*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Tilaqza, A., Aqilah, Z., Ningrum, I. S., & Matdoan, S. S. (2023). Pengenalan pengolahan jamu tradisional menjadi jamu millenial. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2MI)*, 4(1), 228-234.
- World Health Organization. (2019). *World health statistics overview 2019: monitoring health for the SDGs, sustainable development goals*. In *World health statistics overview 2019: monitoring health for the SDGs, Sustainable Development Goals*.
- Yuliani, G., Dianhar, H., & Suhendar, A. (2022). *Kimia untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



PROFIL PENULIS



Vinna Lavenia, lahir di Pati 30 Agustus 2002. Penulis telah menempuh pendidikan di SD Negeri Tegalombo 04, SMP Negeri 1 Tayu, SMA Negeri 1 Tayu, Sarjana Pendidikan Kimia Universitas Negeri Semarang dan kini sedang menempuh pendidikan Magister Pendidikan Kimia Universitas Negeri Semarang.